

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
BANGUNAN RUTAN KELAS IIB  
KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:  
POPO HARTONO  
NPM: 110113979**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2017**



**LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

Skripsi  
Berupa  
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

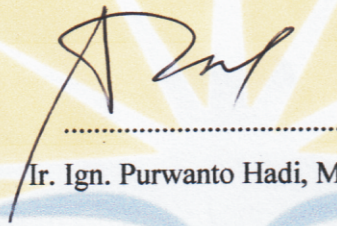
**BANGUNAN RUTAN KELAS IIB  
KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**POPO HARTONO  
NPM: 110113979**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Oktober 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-I) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



.....

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



.....  
Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.,)



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Popo Hartono  
Nomor Mahasiswa : 11.01.13979  
Program Studi : Arsitektur  
Judul Karya Tulis : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Bangunan  
Rutan Kelas II B Kabupaten Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dan kenyataan ini, saya bersedia di proses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan



Popo Hartono

## ABSTRAK

### LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB DI KABUPATEN MAGELANG

Oleh:

**Popo Hartono**  
**NPM: 110113979**

Rumah Tahanan Negara mempunyai fungsi vital sebagai tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan perkara, sebelum keluarnya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap di sidang pengadilan Indonesia. Berdasarkan pasal 18 ayat (1) PP No. 27 Tahun 1983, di tiap kabupaten atau kotamadya wajib dibentuk Rumah Tahanan Negara. Namun kondisi yang terjadi di Indonesia hingga saat ini ialah banyak kabupaten dan kotamadya di Indonesia tidak memiliki Rumah Tahanan Negara. Bangunan Rumah Tahanan Negara yang ada sekarang ini belum menerapkan standar kelayakan ruang *personal space* minimal bagi tahanan. Bangunan Rumah Tahanan Negara seharusnya memiliki ruang sel yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dasar manusia, sarana dan prasarana yang layak dan mampu melayani psikologis tahanan.

Pembangunan Rumah Tahanan Negara di Kabupaten Magelang perlu dilakukan karena tiga alasan: pertama, wilayah Kabupaten Magelang belum memiliki Rumah Tahanan Negara, kedua, populasi penghuni Rumah Tahanan Negara di wilayah Kabupaten lain di sekitar Magelang telah melebihi kapasitas dan ketiga, kondisi Rumah Tahanan Negara di wilayah Kabupaten lain di sekitar Magelang belum mempertimbangkan kebutuhan akan *personal space* bagi para tahanan.

Desain arsitektur suatu bangunan memiliki andil dalam pembentukan karakter seseorang. Desain arsitektur Rumah Tahanan Negara yang baik diharapkan mampu mewedahi fungsi proses pembentukan moral dan karakter manusia menjadi lebih beradab dan diterima kembali secara baik dalam masyarakat. Pembahasan desain dititikberatkan pada bagaimana perencanaan dan perancangan Rumah Tahanan Negara di Kabupaten Magelang yang mampu mengintegrasikan aspek pengamanan dan aspek pembinaan melalui penataan ruang dalam dan penataan ruang luar dengan pendekatan *personal space*'.

**Kata Kunci:** Rutan, Tahanan, *Personal Space*.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir – Skripsi yang berjudul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan BANGUNAN RUTAN KELAS IIB KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH dengan lancar. Penulisan Tugas Akhir – Skripsi merupakan untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-I) pada Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan laporan kerja praktik.
2. Bapak Ir. A. Atmaji, MT., selaku koordinator Tugas Akhir Arsitektur, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Atmajaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, sejak awal penulisan dan banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang dapat digunakan selama proses Tugas Akhir ini.
4. Segenap dosen dan staff pengajar Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah mengampu saya.
5. Mama saya ( Ibu Wiwik Isharjanti) yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa produk Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka setiap masukan, saran maupun kritik yang membangun dari pembaca akan sangat berguna bagi

penulis. Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 07 Juli 2017

Penulis

Popo Hartono



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGABSAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan .....	3
1.3 Rumusan Permasalahan .....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	5
1.4.1 Tujuan .....	5
1.4.2 Sasaran .....	5
1.5 Lingkup Studi .....	5
1.6 Pendekatan Studi .....	6
1.7 Metode Studi .....	6
1.7.1 Menggunakan Metode Deskriptif .....	6
1.7.2 Metode Komparatif .....	7
1.8 Sistematika Pembahasan .....	8
1.9 Alur Kerangka Berpikir .....	10
<b>BAB II TINJAUAN LEMBAGA RUMAH TAHANAN NEGARA DAN TEORI PERSONAL SPACE (RUANG PRIBADI)</b> .....	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Umum Rumah Tahanan Negara.....	11
2.1.1 Definisi Rumah Tahanan Negara .....	11
2.1.2 Tujuan Rumah Tahanan Negara.....	12
2.1.3 Fungsi Rumah Tahanan Negara .....	12
2.1.4 Klasifikasi Rumah Tahanan Negara.....	13

2.1.5	Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara.....	13
2.1.6	Peraturan Perumahan Bangunan Rumah Tahanan Negara.....	15
2.2	<i>Personal Space</i> .....	23
2.2.1	Definisi <i>Personal Space</i> Menurut Para Ahli.....	23
2.3	Teori Privasi.....	27
2.3.1	Definisi Menurut Para Ahli.....	27
2.3.2	Karakteristik Privasi.....	27
2.3.3	Tipe Privasi Menurut Westin.....	28
2.3.4	Fungsi Privasi Menurut Westin.....	28
2.3.5	Unit-Unit Privasi.....	28
2.4	Crowding Menurut Pendekatan Stokols.....	29
2.5	Territory.....	29
2.5.1	Definisi.....	29
2.5.2	Karakteristik Dasar.....	30
2.5.3	Fungsi Territory.....	30
2.5.4	Sistem Territory Manusia.....	30
2.5.4.1	Porteus.....	30
2.5.4.2	El-Sharkawy.....	31
2.5.4.3	Altman.....	31
2.6	Pengertian Tahanan.....	36
2.6.1	Teori Psikologi Tahanan.....	36
2.6.2	Psychological Well-being.....	37
2.7	Teori Ruang Personal.....	39
2.8	Tinjauan Obyek Studi Sejenis ( Preseden ).....	41
2.8.1	Rumah Tahanan Negara Temanggung.....	41
2.8.2	Rumah Tahanan Negara Wonosobo.....	42
2.8.2	Rumah Tahanan Negara Salatiga.....	42

### **BAB III TINJAUAN KAWASAN KABUPATEN MAGELANG**

3.1	Tinjauan Administrasi Kawasan Kab. Magelang.....	44
3.1.1	Kelembagaan Pemerintah Daerah Kab. Magelang.....	45



3.2 Tinjauan Geografis-Topografi-Klimatologi Kab. Magelang .....	46
3.2.1 Letak dan Kondisi Geografis Kab. Magelang.....	46
3.2.2 Kondisi Topografi Kab. Magelang .....	47
3.2.3 Klimatologi Kab. Magelang.....	47
3.2.4 Demografi Kab. Magelang.....	48
3.3 Tinjauan Angka Kejahatan di Kabupaten Magelang .....	50
3.3.1 Data dan Kecenderungan Peningkatan Kejahatan di Kabupaten Magelang .....	50
3.3.2 Data dan Kecenderungan Peningkatan Kelebihan Kapasitas Penghuni Pemasarakatan .....	50
3.4 Penentuan Lokasi .....	55
3.4.1 Kriteria Lokasi Menurut Kepmenhum & HAM No. M.01.PL.01.01. Tahun 2003 .....	55
3.4.2 Kriteria Lokasi Secara Umum.....	56
3.4.3 Kebijakan Penentuan Lokasi.....	56
3.4.4 Potensi Wilayah .....	57
 <b>BAB IV ANALISIS</b>	
4.1 Analisis Fungsi.....	58
4.2 Analisis Pelaku Kegiatan .....	60
4.2.1. Analisis Kegiatan Tahanan .....	60
4.2.2. Analisis Kegiatan Pengunjung .....	61
4.2.3. Analisis Kegiatan Pengelola .....	62
4.3 .Analisis Zonasi Ruang (Organisasi Ruang).....	62
4.4 .Analisis Program Ruang .....	63
4.5 .Analisis Site .....	67
4.5.1. Analisis Kawasan, Dimensi dan Peraturan Bangunan ....	67
4.5.2. Analisis Klimatologi .....	69
4.5.3. Analisis View To Site .....	70
4.5.4. Analisis Sirkulasi .....	71
4.5.5. Analisis Vegetasi.....	71
4.6 .Analisis Aspek Pengamanan, Pengawasan & Pembinaan .....	72

4.6.1. Tingkatan Pengamanan dan Pengawasan RUTAN.....	74
4.6.2. Pengamanan dan Pengawasan Pra Persidangan.....	75
4.6.3. Pengamanan dan Pengawasan Pasca Persidangan.....	75
4.7. Kompartemen Tipe Ruang Hunian.....	76
4.8. Analisis Tata Ruang Luar.....	77
4.9. Analisis Tata Ruang Dalam.....	78
4.9.1 Analisis Ruang Dalam Berdasarkan Alur Perkara.....	78
4.9.2 Karakteristik Ruang Dalam.....	79
4.10. Analisis Utilitas.....	79
4.10.1 Sistem Pemadam Kebakaran.....	80
4.10.2 Sistem Keamanan CCTV.....	80
4.11. Analisa Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Memperhatikan Aspek Pengamanan, Pengawasan dan Pembinaan Tahanan.....	80
4.12. Konfigurasi/Bentuk Susunan Pengamanan & Pengawasan Rutan.....	88

## **BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUTAN**

5.1. Konsep Zonasi.....	90
5.1.1 Konsep Pembagian Zonasi.....	90
5.1.2 Konsep Gubahan Zonasi Ruang.....	91
5.1.3 Konsep Programatik.....	92
5.2. Konsep Gubahan Massa.....	93
5.3. Konsep Prinsip Tata Atur.....	93
5.4. Konsep Rancangan Ruang Luar.....	95
5.5. Konsep Rancangan Struktur Bangunan.....	96
5.5.1 Struktur Bawah.....	96
5.5.2 Struktur Tengah.....	96
5.5.3 Struktur Atas.....	96
5.6. Hasil Perancangan.....	97
5.6.1 Tata Ruang Dalam.....	97
5.6.2 Layout dan Siteplan.....	100

5.6.3 Konsep Eksterior.....	101
5.6.4 Konsep Interior.....	102
5.6.5 Konsep Rancangan Selubung Bangunan .....	103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

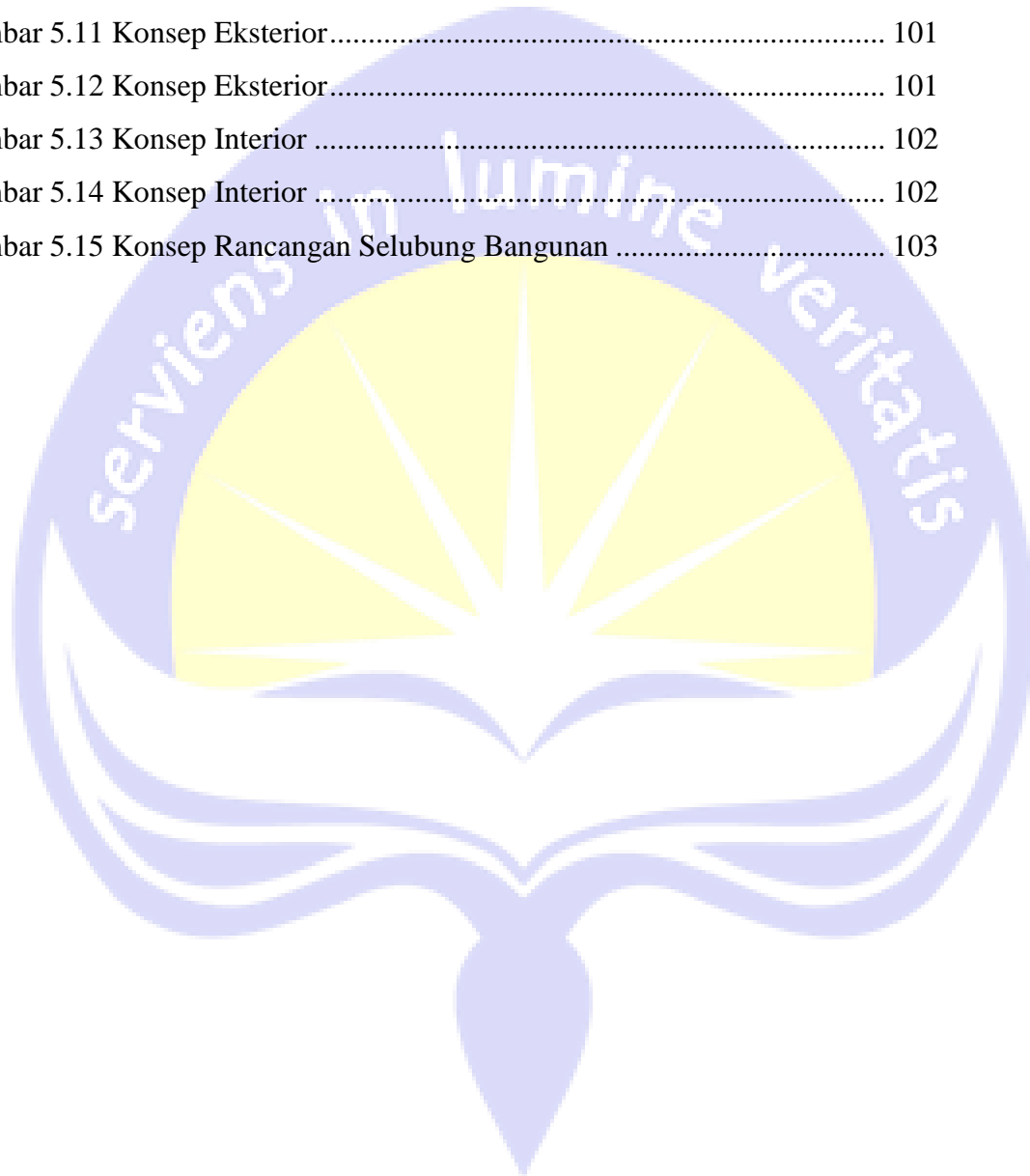


## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Gelembung Ruang Personal Menurut Hayduk .....	24
Gambar 2.2 Kerangka Susunan Konseptual Ruang Personal .....	40
Gambar 2.3 Denah RUTAN Kelas IIB Temanggung .....	41
Gambar 2.4 Denah RUTAN Kelas IIB Wonosobo.....	42
Gambar 2.5 Denah RUTAN Kelas IIB Salatiga .....	42
Gambar 3.1 Tinjauan Kawasan Kabupaten Magelang .....	45
Gambar 3.2 Peta Administrasi Kabupaten Magelang.....	46
Gambar 3.3 Site Terpilih.....	57
Gambar 3.4 Bangunan di Sekitar Site.....	57
Gambar 4.1 Alur Kunjungan Rumah Tahanan Negara.....	61
Gambar 4.2 Analisis Kawasan, Dimensi & Peraturan Bangunan.....	67
Gambar 4.3 Analisis Klimatologi .....	69
Gambar 4.4 Analisis View to Site.....	70
Gambar 4.5 Analisis Sirkulasi .....	71
Gambar 4.6 Analisis Vegetasi.....	71
Gambar 4.7 Pengamanan dan Pengawasan Pra Persidangan.....	75
Gambar 4.8 Pengamanan dan Pengawasan Pasca Persidangan .....	75
Gambar 4.9 Kompartmen Tipe Ruang Hunian .....	76
Gambar 4.10 Tipe Ruang Dengan Pengamanan & Pengawasan Medium.....	76
Gambar 4.11 Tipe Ruang Dengan Pengamanan & Pengawasan Maksimum..	77
Gambar 4.12 Analisis Ruang Dalam Berdasarkan Alur Perkara.....	78
Gambar 4.13 Pembatas Pagar Sisi Luar.....	81
Gambar 4.14 Tembok Keliling .....	82
Gambar 4.15 Pagar Keliling Dalam.....	83
Gambar 4.16 Pos-pos Pengamanan.....	85
Gambar 4.17 Konfigurasi Susunan Pengamanan & Pengawasan Minimum... 88	88
Gambar 4.18 Konfigurasi Susunan Pengamanan & Pengawasan Medium .....	88
Gambar 4.19 Konfigurasi Susunan Pengamanan & Pengawasan Maksimal... 89	89
Gambar 5.1 Pembagian Zonasi .....	90
Gambar 5.2 Konsep Gubahan Zonasi Ruang.....	91
Gambar 5.3 Konsep Programatik.....	92
Gambar 5.4 Konsep Gubahan Massa.....	93



Gambar 5.5 Konsep Rancangan Luar .....	95
Gambar 5.6 Struktur Atas .....	96
Gambar 5.7 Siteplan.....	97
Gambar 5.8 Denah .....	98
Gambar 5.9 Potongan Bangunan .....	99
Gambar 5.10 Layout dan Siteplan .....	100
Gambar 5.11 Konsep Eksterior.....	101
Gambar 5.12 Konsep Eksterior.....	101
Gambar 5.13 Konsep Interior .....	102
Gambar 5.14 Konsep Interior .....	102
Gambar 5.15 Konsep Rancangan Selubung Bangunan .....	103



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Terakhir Jumlah Penghuni Per-UPT .....	2
Tabel 2.1 Tabel Perbedaan RUTAN dan LAPAS .....	12
Tabel 2.2 Bagan Organisasi Rutan Kelas I .....	13
Tabel 2.3 Bagan Organisasi Rutan Kelas IIA .....	14
Tabel 2.4 Bagan Organisasi Rutan Kelas IIB .....	14
Tabel 2.5 Peraturan Perundangan UPT Rutan .....	22
Tabel 2.6 Hubungan & Kualitas Pengindraan dari Zona Spatial .....	26
Tabel 2.7 Perilaku Teritorialitas Menurut Altman.....	34
Tabel 2.8 Kesimpulan Preseden .....	43
Tabel 3.1 Tinjauan Kawasan Kabupaten Magelang .....	44
Tabel 3.2 Kelerengan Lahan di Kabupaten Magelang.....	47
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2012-2016.....	49
Tabel 3.4 Tabel Data Kejahatan Wilayah Kabupaten Magelang.....	50
Tabel 3.5 Data Kelebihan Kapasitas Lapas Kotamadya Magelang .....	51
Tabel 3.6 Data Kelebihan Kapasitas Lapas Kotamadya Magelang .....	52
Tabel 3.7 Data Kelebihan Kapasitas Lapas Kotamadya Magelang .....	53
Tabel 3.8 Resume Kenaikan Kelebihan Kapasitas Hunian Lapas .....	51
Tabel 4.1 Pola Kegiatan Penghuni Rutan .....	61
Tabel 4.2 Alur Kunjungan Rumah Tahanan Negara .....	62
Tabel 4.3 Tabel Kebutuhan Pengelola .....	64
Tabel 4.4 Jenis dan Besaran Ruanag.....	66
Tabel 5.1 Konsep Prinsip Tata Atur .....	95